

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan media alternatif pertumbuhan bakteri dari daging buah kelapa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tepung daging buah kelapa dapat digunakan sebagai media alternatif pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.
- b. Hasil pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan bakteri *Staphylococcus aureus* pada nutrien agar lebih baik dibandingkan dengan media daging buah kelapa (*Cocos nucifera*). Akan tetapi, pada media tepung daging buah kelapa dengan konsentrasi 16% (formula 1) merupakan konsentrasi yang paling baik untuk pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan bakteri *Staphylococcus aureus*, dimana pada konsentrasi tersebut jumlah populasi koloninya hampir mendekati jumlah populasi koloni pada media daging buah kelapa (*Cocos nucifera*). Sedangkan pada konsentrasi 18%, 20%, 22%, dan 24% tidak menunjukkan pertumbuhan jumlah koloni yang banyak namun tetap mampu menumbuhkan bakteri. Sehingga ada pengaruh variasi konsentrasi tepung daging buah kelapa terhadap jumlah pertumbuhan bakteri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan agar menggunakan konsentrasi media tepung daging buah kelapa yang lebih rendah. Hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di mana konsentrasi yang lebih rendah dapat menumbuhkan bakteri secara optimal. Selain itu dalam pengolahan tepung daging buah kelapa menggunakan ayakan yang lebih tinggi tingkat ayakannya sehingga menghasilkan tepung yang lebih halus dan memudahkan mikroorganisme dalam menguraikan nutrisi pada tepung daging buah kelapa (*Cocos nucifera*).